

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK PERIODE 2017-2019 DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *DU PONT SYSTEM***



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

IAIN PURWOKERTO
VIVI NURROFIFAH

NIM. 1717202051

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK PERIODE 2017-2019 DENGAN
MENGUNAKAN METODE *DU PONT SYSTEM***

Yang disusun oleh Saudari **Vivi Nurroffiah NIM 1717202051** Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jum'at** tanggal **23 Juli 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Fathul Amrudin Aziz, MM.
NIP. 19680403 199403 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Rina Heriyanti, M.Hum.
NIP. 19720828 199903 2 004

Pembimbing

Siti Ma'sumah, M.Si.
NIDN. 2010038303

Purwokerto, 02 Agustus 2021

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Nurrofifah
NIM : 1717202051
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk
Periode 2017-2019 Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System*

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 13 Juli 2021

Saya Yang Menyatakan,



Vivi Nurrofifah

NIM. 1717202051

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dewan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koneksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Vivi Nurrofiyah NIM. 1717202051 yang berjudul:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA
TBK PERIODE 2017-2019 DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DU
PONT SYSTEM***

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh Gelar sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Purwokerto, 13 Juli 2021

Pembimbing

IAIN PURWOKERTO



Siti Ma'sumah, S.E., M.Si.

NIDN. 2010038303

MOTTO

“Bersyukur adalah cara termudah untuk berbahagia dan menikmati hidup”



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA
TBK PERIODE 2017-2019 DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DU
PONT SYSTEM***

VIVI NURROFIFAH

NIM. 1717202051

Email : vivinurrofifah@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan *Du Pont System* periode 2017-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian ini mendeskripsikan kinerja Bank Muamalat Indonesia yang tengah mengalami masalah pada kondisi keuangannya hingga diisukan terancam bangkrut. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan metode *Du Pont System*. Melalui metode *Du Pont System* dapat dilihat dari 3 aspek yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Return On Investment* (ROI).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dalam menghasilkan keuntungan bersih dari total harta perusahaan kurang efisien.

Kata Kunci: *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Investment* (ROI)

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA
TBK PERIODE 2017-2019 DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DU
PONT SYSTEM***

VIVI NURROFIFAH

NIM. 1717202051

Email : vivinurrofifah@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of Bank Muamalat Indonesia using the Du Pont System for the 2017-2019 period. The sample used in this study is the annual financial report of Bank Muamalat Indonesia for the period 2017-2019. This study uses a descriptive method with a quantitative approach, with the data used are secondary data obtained from the financial statements of Bank Muamalat Indonesia.

This study describes the performance of Bank Muamalat Indonesia, which is experiencing problems in its financial condition until it is rumored that it is threatened with bankruptcy. Assessment of financial performance can be done by analyzing financial statements using the Du Pont System method. Through the Du Pont System method, it can be seen from 3 aspects, namely Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO), and Return On Investment (ROI).

The results showed that the financial performance of Bank Muamalat Indonesia in generating net profits from the company's total assets was less efficient.

Keywords: *Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO), Return On Investment (ROI)*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)

ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	we
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis lengkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرمة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasroh atau dhammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitir</i>
------------	---------	-----------------------

Vokasi Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	dammah	Ditulis	U

Vokasi Panjang

	جاهلية	Ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>karim</i>
4	Dammah	Ditulis	U
	فرض	Ditulis	<i>furud'</i>

Vokasi Lengkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokasi Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mngikutinya, serta menghilangkannya *l (el)*nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sangat dalam atas segala nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan, skripsi ini akan saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, hidayah, serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua tercinta, Bapak Karseno, S.E dan Ibu Sri Rejeki yang selalu memberikan kasih sayangnya, motivasi, dan banyak hal yang tidak dapat tersampaikan. Semoga Allah memberikan umur yang panjang dengan banyak kebahagiaan.
3. Adikku tersayang, Zaskya Salma yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan do'anya.
4. Diriku sendiri, Vivi Nurrofifah, terimakasih untuk perjuangannya selama ini, terus melangkah dan kejar mimpi-mimpimu yang terlalu banyak itu. And I Love Myself.
5. Dosen Pembimbingku, Ibu Siti Ma'sumah, S.E., M.Si. yang telah membimbing skripsi saya dari awal hingga akhir dengan penuh kesabaran.
6. Semua keluarga yang selalu ada memberikan semangat dan motivasinya.
7. Sahabat serta saudariku Tri Puji Astuti, Laila Soviyatun, Hari Ayuningtyas, Savitri Devi Aryani, Istna Mufidah, Desti Romadoni, Vina Dwi Yulianti, dan Frina Dian Faturrahmah yang telah menjadi support system dan motivator terbaik, thanks and love you guys...
8. Seluruh keluarga IAIN Purwokerto atas segala bentuk kerjasamanya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabat serta pengikutnya. Semoga kita senantiasa mengamalkan segala ajarannya dan kelak mendapat syafa'atnya di hari akhir.

Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari banyak pihak. Ucapan rasa hormat dan terima kasih yang tulus atas segala kepedulian mereka yang memberikan do'a, bimbingan, serta dorongan semangat untuk penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:


1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim S. Ag, M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani. SP., M.Si Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Siti Ma'sumah, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas bimbingan, masukan, motivasi, dan waktunya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan membalas segala kebaikan Ibu.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah memberikan ilmunya.
10. Orang tua tercinta, Bapak Karseno, S.E dan Ibu Sri Rejeki yang telah memberikan nasehat, kasih sayang, dan kesabarannya dalam menghadapi apapun. Segala bentuk pemberiannya tidak dapat diucapkan dengan kata-kata dan tidak akan pernah bisa dibalas dengan apapun, semoga Allah senantiasa memberikan kebahagiaan dan lindungannya.
11. Terimakasih kepada adik tersayang Zaskya Salma atas kasih sayang dan celotehan motivasinya agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat sekaligus saudara Balakurawa yang membuat penulis termotivasi agar cepat menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah B 2017, terima kasih atas waktu dan kebersamaannya selama ini.
14. My atlet D.R.A, terimakasih atas dukungan dan celotehan cepat selesai skripsi agar bisa mengajakmu liburan. You dear annoying friend.
15. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah memberikan berbagai bentuk dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun skripsi ini lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan pembaca.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 13 Juli 2021



Vivi Nurrofifah

NIM. 1717202051

DAFTAR ISI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT	1
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Teori	11
1. Bank Syariah	11

2. Laporan Keuangan	13
3. Kinerja Keuangan.....	16
4. Du Pont System	19
C. Kerangka Pemikiran.....	24
D. Landasan Teologis	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Jenis dan Sumber Data.....	27
C. Variabel dan Indikator Penelitian	27
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV PEMBAHASAN / ANALISIS	30
A. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia.....	30
1. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat Indonesia.....	30
2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia	32
B. Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2019 Dengan Teknik <i>Du Pont System</i>	33
1. Menentukan Rasio Margin Laba (<i>Net Profit Margin</i>), Rasio Perputaran Aktiva (<i>Total Asset Turnover</i>), dan Rasio ROI (<i>Return On Investment</i>) Tahun 2017.	33
2. Menentukan Rasio Margin Laba (<i>Net Profit Margin</i>), Rasio Perputaran Aktiva (<i>Total Asset Turnover</i>), dan Rasio ROI (<i>Return On Investment</i>) Tahun 2018.	40

3. Menentukan Rasio Margin Laba (<i>Net Profit Margin</i>), Rasio Perputaran Aktiva (<i>Total Asset Turnover</i>), dan Rasio ROI (<i>Return On Investment</i>) Tahun 2019.	47
C. Perbandingan Tingkat <i>Du Pont System</i> Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2019.....	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Perkembangan Asset dan Ekuitas PT. Bank Muamalat Indonesia, 2
Tabel 1.2	Ikhtisar Keuangan Bank Muamalat Indonesia, 2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu, 8
Tabel 2.2	Standar Industri <i>Total Assets Turnover</i> , 21
Tabel 2.3	Kriteria NPM, 21
Tabel 2.4	Kriteria ROI, 22
Tabel 4.1	Total Biaya 2017, 34
Tabel 4.2	Pendapatan 2017, 36
Tabel 4.3	Aktiva Lancar 2017, 38
Tabel 4.4	Total Aktiva 2017, 38
Tabel 4.5	Total Biaya 2018, 41
Tabel 4.6	Pendapatan 2018, 43
Tabel 4.7	Aktiva Lancar 2018, 45
Tabel 4.8	Total Aktiva 2018, 46
Tabel 4.9	Total Biaya 2019, 48
Tabel 4.10	Pendapatan 2019, 50
Tabel 4.11	Aktiva Lancar 2019, 52
Tabel 4.12	Total Aktiva 2019, 52
Tabel 4.13	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat <i>Du Pont System</i> Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2019, 54

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2018, 54

Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* Bank Muamalat Indonesia Periode 2018-2019, 55



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 23
- Gambar 4.1 *Du Pont System* Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017, 33
- Gambar 4.2 *Du Pont System* Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018, 40
- Gambar 4.3 *Du Pont System* Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019, 47



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Perhitungan *Net Profit Margin* Bank Muamalat Indonesia
- Lampiran 2 : Data Perhitungan *Total Assets Turnover* Bank Muamalat Indonesia
- Lampiran 3 : Perhitungan *Return On Investment* Bank Muamalat
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran 5 : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Dosen Pembimbing
- Lampiran 7 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 10 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 11 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 12 : Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 13 : Sertifikat PPL
- Lampiran 14 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 15 : Sertifikat KKN
- Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian saat ini semakin berkembang dengan adanya berbagai macam lembaga keuangan. Lembaga keuangan yang nampaknya paling berkembang dan memiliki peranan paling besar adalah perbankan. Lembaga keuangan perbankan mempunyai tujuan sebagai lembaga intermediasi, yaitu mempertemukan pihak penyimpan dana dan peminjam dana (Sagho & Merkusiwati, 2015). Berdasarkan prinsip operasionalnya yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 bank dibedakan menjadi dua yaitu, Bank Konvensional dan Bank Syariah. Perkembangan perbankan Islam di Indonesia baru dimulai pada tahun 1992 dengan didirikannya Bank Muamalat Indonesia (Agustin, 2020).

Banyaknya lembaga keuangan syariah yang semakin berkembang memberikan masalah bagi dunia perbankan yaitu membuat lembaga satu sama lain terus bersaing untuk menarik minat masyarakat menjadi nasabah mereka. Hal tersebut menjadi resiko bagi suatu perusahaan untuk mengalami kesulitan keuangan bahkan kebangkrutan apabila tidak siap untuk menghadapi kondisi yang berkembang saat ini.

Mengukur kinerja keuangan dapat dilakukan untuk membantu bank dalam menghadapi perkembangan tersebut, agar kinerja yang dimiliki tetap terjaga. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek perhimpunan dana maupun penyaluran dananya (Iswari, 2015). Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan metode *Du Pont System*.

Saraswati, Topowijono dan Yaningwati mengatakan *Du Pont System* adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang menggabungkan rasio-rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas dan rasio aktivitas (Krisnaryatko & Kristianti, 2019). Sistem *Du Pont* juga menyediakan

kerangka dasar untuk menghitung rasio untuk analisis keuntungan yang lebih mendalam untuk menunjukkan kekuatan atau kelemahan suatu perusahaan (Kojoh, 2013). Analisis *Du Pont System* ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut (Lesmana, 2013). Dengan menggunakan analisis ini, pengendalian beban dapat diukur dan efisiensi perputaran asset sebagai akibat turun naiknya penjualan dapat diukur. Analisis *Du Pont System* penting bagi Manajer Keuangan untuk mengetahui faktor mana yang paling kuat pengaruhnya antara profit margin dan total asset turnover terhadap ROA. (Dwiningsih, 2018).

Pada penelitian Rahmani dan Mauluddi (2020) mendapatkan hasil bahwa *Net Profit Margin* yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018-2017 berada di atas rata-rata industri yang menandakan bahwa penjualan bersifat positif terhadap laba yang diperoleh dan mempengaruhi kekuatan dari *Return On Investment*. Sedangkan *Total Assets Turnover* menghasilkan nilai di bawah rata-rata industri.

Berkaca pada kejadian krisis keuangan yang lalu, dunia perbankan pernah mengalami masa yang sulit, hal ini tidak menutup kemungkinan akan terulang di kemudian hari. Sejarah mencatat bahwa krisis moneter tahun 1997 telah menggoncang perekonomian negara Indonesia. Begitu pula pada tahun 2008 terjadi kembali krisis global pada perbankan di berbagai negara termasuk Indonesia (Adnan & Fahlevi, 2020). Selain itu, bank syariah pertama di Indonesia, yaitu Bank Muamalat juga diisukan kabar yang kurang menggembirakan.

Peneliti prihatin terhadap kondisi yang sedang dihadapi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat), dimana beberapa tahun terakhir diterpa isu yang tidak sedap. Bank syariah pertama di Indonesia tersebut dinyatakan terancam bangkrut. Hal ini dikarenakan kondisi keuangan Bank Muamalat sejak

tahun 2015 mencatat kinerja yang tidak menyenangkan (Mughtar & Rofi, 2020).

Ditambah lagi kondisi rupiah yang mengalami penurunan terhadap Dollar AS yang mengakibatkan Bank Muamalat mengalami goncangan, sehingga pada tahun 2016 mengakibatkan Bank Muamalat mengambil langkah-langkah strategis yaitu dengan melakukan penutupan sejumlah kantor baik kantor cabang, kantor cabang pembantu maupun kantor kas, melakukan PHK, dan pensiunan dini untuk para karyawannya.

Sebagai pelopor Bank Syariah pertama di Indonesia tentu kondisi tersebut akan sangat berpengaruh baik terhadap bank itu sendiri maupun terhadap pihak eksternal. Menurunnya kondisi keuangan akan mengurangi tingkat kepercayaan nasabah dan investor karena menggambarkan bahwa bank tidak dapat mengelola kegiatan operasionalnya dengan baik.

Tabel 1.1
Data Perkembangan Asset Dan Ekuitas PT Bank Muamalat Periode
2017-2019

Periode	Asset	Modal	Liabilitas
2017	61.696.919.644	4.347.360.408	9.985.546.831
2018	57.227.276.046	4.347.360.408	9.454.878.298
2019	50.555.519.435	4.347.360.408	9.622.883.761

Sumber: www.bankmuamalat.co.id

Dari tabel di atas menunjukkan perkembangan aset Bank Muamalat pada tahun 2017-2019 terus mengalami penurunan. Sedangkan liabilitas Bank Muamalat mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi Rp. 9.454.878.298, dan kembali naik pada tahun 2019 menjadi Rp. 9.622.883.761.

Tabel 1.2
Ikhtisar Keuangan Bank Muamalat Indonesia

Indikator	Tahun			Ket
	2017	2018	2019	
Total Aktiva	61.697	57.227	50.556	Rp (Miliar)
DPK	48.686	45.636	40.357	
Pembiayaan	41.288	33.559	29.867	
Laba Bersih	26	46	16	
CAR	13,62	12,34	12,42	%
FDR	84,41	73,18	73,51	
NPF	2,75	2,58	4,30	
ROA	0,11	0,08	0,05	
ROE	0,87	1,16	0,45	
BOPO	97,68	98,24	99,50	

Sumber: Bank Muamalat Indonesia, Laporan Tahunan 2017-2019

Data di atas juga menunjukkan penurunan yang dialami Bank Muamalat. Total Aktiva, DPK, dan Pembiayaan pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan. Laba bersih mengalami peningkatan pada tahun 2018, namun mengalami penurunan yang cukup drastis pada tahun 2019. CAR pada tahun 2017-2019 mengalami naik turun, namun masih dapat dikatakan pada batas aman yaitu di atas 8%. FDR pada tahun 2017 berada di atas 75%, sedangkan pada tahun 2018-2019 berada di bawah 75%. Adapun rasio NPF pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan, namun mengalami kenaikan pada tahun 2019 dan dapat dikatakan berada pada batas tidak aman yaitu di atas 4%. ROA Bank Muamalat pada rentang waktu 2017-2019 termasuk pada tingkat kurang sehat karena berada pada posisi 0 sampai dengan 0,5%. ROE pada tahun 2017-2019 juga termasuk pada tingkat kurang sehat yaitu berada pada posisi 0 sd 5%. Sedangkan BOPO juga termasuk pada tingkat kurang sehat yaitu berada pada posisi 97 sd 100%.

Dilansir dari republika.co pemerintah berupaya menyelamatkan Bank Muamalat, diantaranya dengan menggunakan dana haji yang dikelola Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Hal tersebut tentu memiliki dampak negatif atau risiko yang tinggi diantaranya memberi preseden buruk untuk bank syariah lain (Puspaningtyas, 2021). Maka dari itu peningkatan kinerja harus dijaga oleh suatu perusahaan agar kondisi perusahaan tetap stabil dan tidak mendekati kebangkrutan.

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek perhimpunan dana maupun penyaluran dananya (Iswari, 2015). Kinerja yang baik dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuan. Semakin baik dan tinggi kinerja suatu perusahaan, maka semakin baik pula citra perusahaan di mata nasabah dan investor.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* pada Bank Muamalat Indonesia, untuk mengetahui perkembangan keuangan setelah diisukan terancam mengalami kebangkrutan. Apabila Bank Muamalat terindikasi mengalami penurunan kinerja keuangan, maka pihak manajemen dapat segera melakukan perbaikan-perbaikan agar tidak mengalami kebangkrutan. Selain itu, bagi pihak eksternal perusahaan, prediksi kondisi keuangan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan financial. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini akan mengambil judul “**Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2017-2019 Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System*”**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk pada periode 2017-2019 berdasarkan analisis *Du Pont System*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dicapai dari penulisan ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk pada periode 2017-2019 berdasarkan analisis *Du Pont System*.

Manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai *Du Pont System* dalam pengukuran kinerja keuangan bank.

2. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan masukan dan evaluasi Bank Muamalat Indonesia khususnya dalam hal yang berhubungan dengan kinerja keuangan bank tersebut.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi selanjutnya dan memberikan informasi serta pengetahuan kepada pihak akademisi dan peneliti mengenai *Du Pont System* dalam pengukuran kinerja keuangan bank.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk bisa memahami struktur penulisan penelitian, maka disusun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang kajian pustaka, teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, kerangka pemikiran, dan landasan teologis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ke empat ini merupakan bab pembahasan dari penelitian yang berisikan gambaran umum perusahaan, perhitungan serta pembahasan analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Du Pont System*.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dalam seluruh proses penulisan, dan saran yang bisa diambil oleh lembaga terkait dan peneliti selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini berisi teori-teori dan hasil penelitian yang relevan dan dengan masalah yang diteliti. Dengan ini, penulis mendapatkan informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya dari berbagai jurnal yang berkaitan. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Shifa Amalia Rahmani dan Hasbi Assidiki Mauluddi (2020), melakukan penelitian yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan *Du Pont System*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dari PT. Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROI Bank Muamalat masih dibawah rata-rata industri yang menunjukkan bahwa bank kurang efisien dalam penggunaan total aktiva yang menyebabkan perusahaan kurang efisien dalam menghasilkan laba.

Afriyani dan Kasmawati (2020), melakukan penelitian yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dengan teknik *Du Pont*. Hasil penelitian menunjukkan nilai kinerja keuangan perusahaan tidak mengalami peningkatan dengan nilai ROI dan ROE bernilai positif dari tahun 2017 sampai dengan 2018.

Sri Dwiningsih (2018), melakukan penelitian yang berjudul Analisis *Du Pont System* untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Property dan Real Estate dengan teknik *Du Pont System*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 6 (enam) perusahaan yang bergerak dalam sektor Property dan Real Estate yang masuk dalam perusahaan LQ45 pada dasarnya mempunyai kinerja yang baik.

Surono dkk (2019) melakukan penelitian berjudul Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI dengan teknik *Du Pont System*. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa perkembangan kinerja keuangan pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI yang dijadikan objek penelitian mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengatur modal yang dimiliki untuk menghasilkan labanya semakin menurun dan semakin tidak efisien.

Partica Ayu Agustin (2020), melakukan penelitian yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan teknik *Du Pont System*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang berada di atas nilai rata-rata industri adalah Bank Mega Syariah dan BNI Syariah, sedangkan BSM, BRI Syariah dan BMI berada di bawah rata-rata industri.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama dan Judul Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan/Persamaan
Rahmani dan Mauluddi, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan <i>Du Pont System</i>	Dari hasil perhitungan, <i>ROI</i> Bank Muamalat masih dibawah rata-rata industri yang menunjukkan bahwa bank kurang efisien dalam penggunaan total aktiva yang menyebabkan perusahaan kurang efisien dalam menghasilkan laba	- Kriteria penelitiannya didasarkan pada standar industri dari buku sedangkan penelitian ini menggunakan kriteria penelitian menurut Surat Edaran Bank Indonesia - Rasio <i>Du Pont System</i> yang digunakan sama-sama <i>Du Pont System ROI</i>
Afriyani dan Kasmawati,	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan	- Rasio <i>Du Pont System</i> yang digunakan dalam

<p>Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode <i>Du Pont</i> Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk</p>	<p>nilai kinerja keuangan perusahaan tidak mengalami peningkatan dengan nilai ROI dan ROE bernilai positif dari tahun 2017 sampai dengan 2018.</p>	<p>penelitiannya yaitu <i>Du Pont System ROE</i>, sedangkan penelitian ini <i>Du Pont System ROI</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama meneliti kinerja keuangan Bank Syariah menggunakan <i>Du Pont System</i>
<p>Dwiningsih, Analisis <i>Du Pont System</i> untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan</p>	<p>Hasil ROI terpengaruh dari hasil NPM & TATO, ROI Waskita Karya (Persero) Tbk mempunyai tingkat pengembalian yang paling rendah atas nilai yang diinvestasikan dalam aktiva guna memperoleh laba.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Rasio <i>Du Pont System</i> yang digunakan dalam penelitiannya yaitu <i>Du Pont System ROE</i>, sedangkan penelitian ini <i>Du Pont System ROI</i> - Sama-sama menggunakan metode <i>Du Pont System</i>
<p>Surono dkk, Analisis <i>Du Pont System</i> Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)</p>	<p>Berdasarkan trend analisis hasil kinerja keuangan menunjukkan bahwa perkembangan kinerja keuangan mengalami penurunan, mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengatur modal yang dimiliki untuk menghasilkan labanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Rasio <i>Du Pont System</i> yang digunakan dalam penelitiannya yaitu <i>Du Pont System ROE</i>, sedangkan penelitian ini <i>Du Pont System ROI</i> - Sama-sama menggunakan metode <i>Du Pont System</i>

	semakin menurun dan semakin tidak efisien.	
Agustin, 2020, Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia	Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dengan melakukan perhitungan menggunakan teknik <i>Du Pont System</i> yang berada di atas nilai rata-rata industri adalah Bank Mega Syariah dan BNI Syariah, sedangkan BSM, BRI Syariah dan BMI berada di bawah rata-rata industri	<ul style="list-style-type: none"> - Kriteria penelitiannya didasarkan pada standar industri dari buku sedangkan penelitian ini menggunakan kriteria penelitian menurut Surat Edaran Bank Indonesia - Sama-sama meneliti kinerja keuangan Bank Syariah menggunakan <i>Du Pont System</i>

Dari penelitian terdahulu yang terdapat dalam tabel di atas, memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian ini seperti rasio yang digunakan dalam *Du Pont System*, dan kriteria yang digunakan untuk penilaian hasil dari perhitungan *Du Pont System*. Hal-hal tersebut digunakan sebagai pembeda, sehingga penelitian ini layak untuk dilakukan.

B. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Dalam Pasal 1 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008, disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Terkait dengan asas operasional bank syariah, berdasarkan Pasal 2 UU Nomor 21 Tahun 2008, disebutkan bahwa perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian.

b. Tujuan Bank Syariah

Adapun tujuan normatif dibentuknya lembaga keuangan syariah sebagai berikut (Sumar'in, 2012):

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara islam, khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsur gharar (tipuan) dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap ekonomi umat.
- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi, dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal (orang kaya) dengan pihak yang membutuhkan dana (orang miskin).
- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat, dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kepada kelompok miskin yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian berusaha (berwirausaha).
- 4) Untuk membantu menanggulangi (mengentaskan masalah kemiskinan), berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap.
- 5) Untuk menjaga kestabilan ekonomi / moneter pemerintah.
- 6) Untuk menyelamatkan ketergantungan umat islam terhadap non islam (konvensional) yang menyebabkan umat islam tidak melaksanakan ajaran agamanya secara penuh terutama bidang kegiatan bisnis dan perekonomian.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK): Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya: sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain seperti materi penjelasan yang merupakan bagian internal dari laporan keuangan (Sujarweni, 2019: 53).

Menurut Harahap analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Sujarweni, 2019: 90).

b. Karakteristik Laporan Keuangan

Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.

1) Dapat Dipahami

Maksud karakteristik dapat dipahami adalah pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis dengan ketekunan yang wajar.

2) Relevan

Maksud karakteristik relevan adalah memiliki kemampuan untuk memengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi masa lalu, masa kini, atau masa depan dengan menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3) Andal

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan disajikan secara jujur

dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

4) Dapat Dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan entitas syariah antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan entitas syariah untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif (Yaya, 2016: 48)..

c. Komponen Laporan Keuangan

1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau neraca menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dana syirkah temporer, dan ekuitas.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan ukuran kinerja entitas syariah yang juga merupakan dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi atau penghasilan per saham.

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Perubahan ekuitas entitas syariah menggambarkan peningkatan atau penurunan aset neto atau kekayaan selama periode bersangkutan (Yaya, 2016: 48).

4) Laporan Arus Kas

Meliputi aktivitas operasi, investasi, dan aktivitas pendanaan.

5) Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat

Laporan perubahan dana investasi terikat memisahkan dana investasi terikat berdasarkan sumber dana dan memisahkan investasi berdasarkan jenisnya.

6) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Infaq, Sedekah

Meliputi sumber perolehan, penyaluran kepada yang berhak dan perubahan saldonya (Rahmadieni, 2019).

7) Sumber dan Penggunaan Alqardh Hasan

Meliputi periode, jumlah, penyaluran, penerimaan dan saldo (Windari, 2016)

d. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kamsir (2011), tujuan dari analisis laporan keuangan adalah (Sujarweni, 2019: 92):

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- 4) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- 6) Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

e. Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2009) tujuan analisis laporan keuangan antara lain (Sujarweni, 2019: 95):

- 1) Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
- 2) Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (explicit) dari suatu laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuangan (implicit).

- 3) Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- 4) Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
- 5) Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat dilapangan seperti untuk prediksi, peningkatan (*rating*).
- 6) Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan perkataan lain apa yang dimaksud dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga.
- 7) Dapat menentukan peringkat (*rating*) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.

3. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi: 2012:2), kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan (Tindige, 2020).

Menurut Mulyadi (2014:415) penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja perusahaan merupakan kata umum untuk menggambarkan keberhasilan atau kesuksesan suatu perusahaan. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dengan baik. Dalam operasional dunia usaha kerja perusahaan dapat dirumuskan sebagai hasil kerja yang diperoleh atas kegiatan atau operasi yang dilakukan oleh perusahaan selama waktu periode waktu tertentu, dan laba merupakan salah satu tolak ukur penting dalam penilaian kinerja perusahaan.

Karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia, maka penilaian sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia melaksanakan peran yang mereka mainkan didalam organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada umumnya perusahaan yang mampu mengelola perusahaan secara efektif dan efisien maka kinerja perusahaannya akan semakin baik, sehingga tingkat keuntungan yang dicapai akan semakin tinggi (Farida Efriyanti, 2012).

b. Tujuan Analisis Kinerja Keuangan

Tujuan dilakukannya analisa terhadap kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar cicilan secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan (Nurul Aisyiah, 2013).

c. Teknik Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan menurut Jumingan dapat dibedakan menjadi 8 macam (Angelia, 2020) :

- 1) Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau

lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).

- 2) Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- 3) Analisis Persentase per Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- 6) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan. Dalam jurnal Yusra, I. (2016), pengertian analisa rasio keuangan menurut James C van Horne dalam buku Kasmir (2010:104) adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio yang umum digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas
- 7) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- 8) Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

4. Du Pont System

a. Pengertian Du Pont System

Pada tahun 1919 *Du Pont Corporation* memelopori salah satu metode analisis kinerja perusahaan yang sampai dengan saat ini dikenal dengan nama *Du Pont Analysis*. “Analisa *Du Pont System* adalah analisa yang mencakupi seluruh rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio ini mempengaruhi profitabilitas” (Tarmizi, 2016).

Menurut Kown Martin, Petty, dan Scott memberikan definisi sebagai berikut : “Analisis *Du Pont* adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa profitabilitas perusahaan dan tingkat ekuitas” jika rasio perputaran dikalikan dengan margin laba penjualan, hasilnya adalah tingkat pengembelian aktiva / *return of asset* (ROA) atau sering disebut juga tingkat pengembalian investasi / *return on investment* (ROI) (Dharma, 2018).

Sedangkan menurut Sawir, *Du Pont System* yaitu menggabungkan rasio-rasio aktivitas dan *profit margin*, dan menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika rasio perputaran dikalikan dengan margin laba penjualan, hasilnya adalah tingkat pengembalian aktiva (ROA) atau sering disebut juga tingkat pengembalian investasi (ROI) (Sawir, 2005: 28).

Sistem *Du Pont* juga menyediakan kerangka dasar untuk menghitung rasio untuk analisis keuntungan yang lebih mendalam untuk menunjukkan kekuatan atau kelemahan suatu perusahaan (Kojoh, 2013). Analisis *Du Pont System* ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut (Lesmana, 2013).

b. Manfaat Du Pont System

Manfaat *Du Pont System* untuk pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan adalah sebagai berikut (Munawir, 2007: 91):

- 1) Menyeluruh atau komprehensif yaitu dapat mengukur tingkat efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan.
- 2) Dapat membandingkan efektifitas perusahaan dengan efektifitas standar industri, sehingga dapat diketahui rating perusahaan, yang kemudian dapat diketahui kinerja perusahaan.
- 3) Dapat mengukur efisiensi tindakan. Analisis ini juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi kegiatan yang dilakukan oleh unit atau bagian dalam suatu perusahaan, yaitu dengan mengalikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- 4) Dapat mengukur profitabilitas. Analisis ini dapat digunakan untuk mengukur laba perusahaan dari berbagai produk yang dihasilkan. Dengan menggunakan *product cost system* yang baik, modal dan biaya dapat disalurkan ke berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga dapat dihitung profitabilitas masing-masing produk.
- 5) Dapat membuat perencanaan. Analisis ini dapat juga untuk perencanaan sebagai dasar untuk mengambil keputusan jika perusahaan akan ekspansi.

c. Kelebihan dan Kelemahan Du Pont System

Menurut Harahap dalam Fauziah (2016), kelebihan *Du Pont System* sebagai berikut (Dewi, 2018):

- 1) Sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya menyeluruh dan bisa mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aktiva.
- 2) Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga diketahui produk mana yang potensial.

- 3) Dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan pendekatan yang lebih *intregative* dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

Sedangkan kelemahan dari *Du Pont System* sebagai berikut:

- 1) ROI suatu perusahaan sulit dibandingkan dengan ROI perusahaan lain yang sejenis, karena adanya perbedaan praktek akuntansi yang digunakan.
- 2) Dengan menggunakan ROI saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua permasalahan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.

d. Alat analisis *Du Pont System*

Menurut Sugiono, alat analisis yang digunakan dalam sistem *Du Pont* adalah sebagai berikut (Lusi Damayanti, 2019) :

- 1) *Net Profit Margin (Return On Sales)*

Margin laba bersih adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan (Meivilana, 2013). Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi (Amalia Nur Chasanah, 2017). NPM dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

Tabel 2.3

Kriteria NPM

Rasio	Peringkat	Penilaian
$NPM \geq 100\%$	1	Sangat Sehat
$81\% \leq NPM \leq 100\%$	2	Sehat
$66\% \leq NPM \leq 81\%$	3	Cukup Sehat
$51\% \leq NPM \leq 66\%$	4	Kurang Sehat
$NPM \leq 51\%$	5	Tidak Sehat

Sumber : SE BI NO.9/24/DPbs/2007

2) *Total Asset Turnover* (TATO)

Perputaran total aset merupakan cerminan efisiensi relatif penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan (Meivilana, 2013), yang dapat diketahui melalui melalui rumus berikut:

$$TATO = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aktiva}}$$

Tabel 2.2

Standar Industri *Total Asset Turnover*

Rasio	Standar Industri
<i>Total Asset Turnover</i>	2 kali

Sumber : (Lithfiyah, 2019)

3) *Return On Investment* (ROI)

“Menurut Hanafi (2020:157) ROI adalah pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih yang menggunakan total harta perusahaan yang dimiliki” (Saraswati, 2015). Analisis ROI menurut Prawironegoro (2005:256) dikatakan baik bila nilai ROI diatas biaya modal (WACC) atau positif maka kinerja perusahaan dikatakan baik sebaliknya ROI dibawah biaya modal (WACC) atau negatif maka kinerja perusahaan dikatakan tidak baik (Ahmad Romadhani, 2016).

Berikut rumus untuk menghitung ROI :

$$ROI = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover}$$

Tabel 2.3
Kriteria NPM

Rasio	Peringkat	Penilaian
$ROA > 1,5\%$	1	Sangat Sehat
$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	2	Sehat
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	3	Cukup Sehat
$0\% < ROA \leq 0,5\%$	4	Kurang Sehat
$ROA \leq 0\%$	5	Tidak Sehat

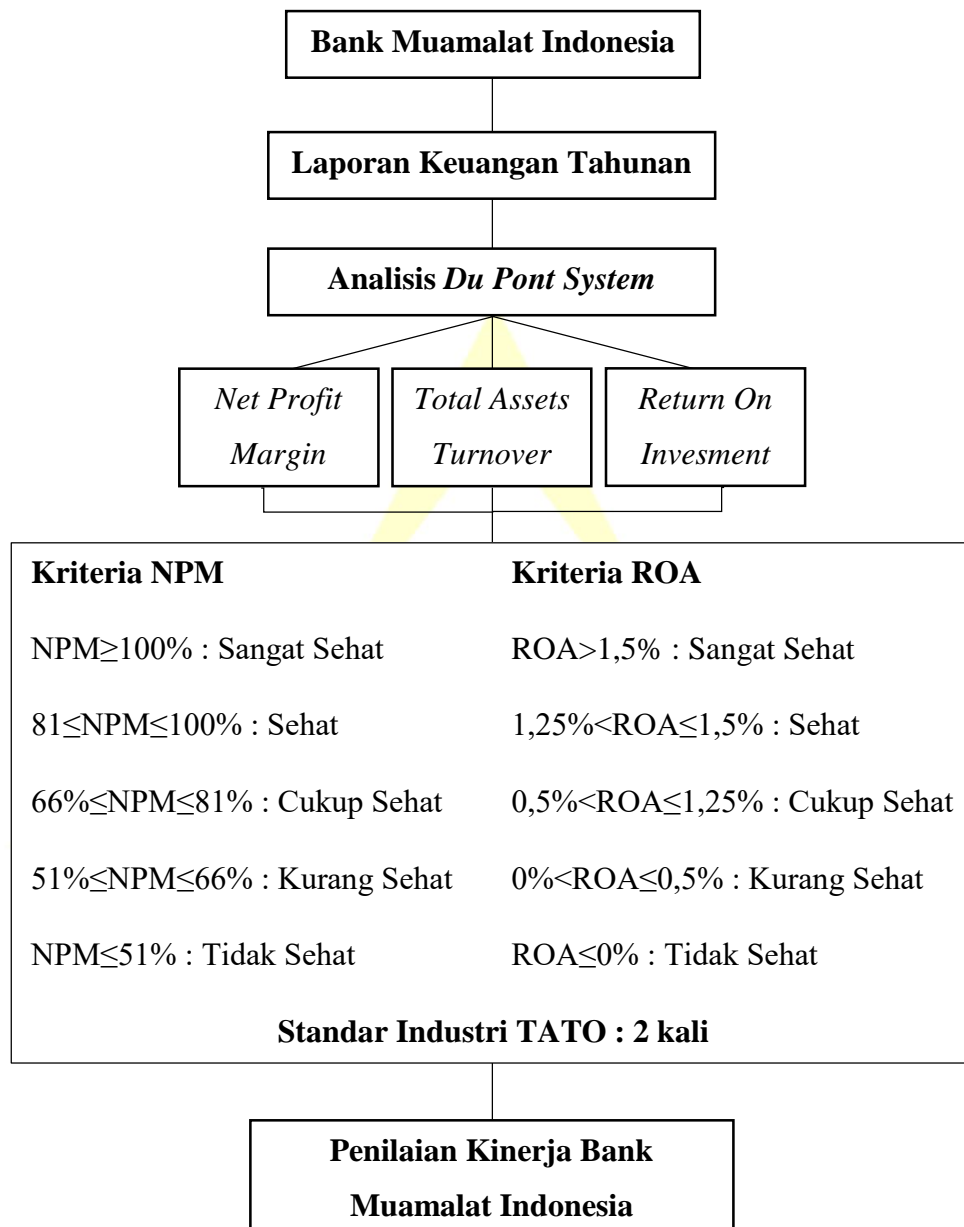
Sumber : SE BI NO.9/24/DPbs/2007



C. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



D. Landasan Teologis

Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang disepakati oleh semua pihak sebagai alat dalam mengukur kinerja keuangan suatu organisasi usaha dan dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis oleh semua pihak

terkait (*stakeholders*), sehingga laporan keuangan yang disajikan haruslah dapat tidak memihak, dapat diandalkan dan tepat waktu (W, 2012). Dalam perspektif islam terdapat juga akuntansi syariah. Akuntansi syariah merupakan ilmu sosial profetik, semua aturan yang berkaitan dengan akuntansi syariah didapatkan secara normatif dari perintah yang ada dalam Al-Qur'an yang digunakan sebagai arah praktik akuntansi (Apriyanti, 2017). Akuntansi dalam bahasa arabnya adalah *Al-Muhasabah* berasal dari kata masdar *hassaba-yuhasbu* yang artinya menghitung atau mengukur (Maulidi, 2014). Akar kata dari *al-muhasabah* banyak sekali disebutkan dalam Al-Qur'an, seperti dalam Q.S Al-Anbiya ayat 47 dan Q.S Al-Baqarah ayat 284 sebagai berikut:

وَنُظَعُ الْمَوَازِينُ الْقَائِمَاتِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَإِنْ كَانَ مِثْقَالَ حَبِّتٍ مِّنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا^٥ وَكَفَىٰ بِنَاحِاسِيبِينَ <47>

Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, maka tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun. Dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawipun pasti Kami mendatangkan (pahala)-nya. Dan cukuplah Kami sebagai pembuat perhitungan.

لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ^٦ وَإِنْ تُبَدُوْا مٰفِيْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تَخَفُوْهُ يٰۤاَحِبُّوْا بِاللّٰهِ^٧ فَيَعْفِرْ لِعَنْ يِّشَاءَ وَيُعَذِّبُ مَنْ يِّشَاءُ^٨ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ عٰقِدِيْرٌ <284>

Kepunyaan Allahlah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Dan Allah meletakkan timbangan yang adil untuk proses perhitungan amal perbuatan pada hari kiamat. Dan dia tidak menzholimi mereka itu dan orang-orang lainnya sedikitpun. Kendatipun amal itu sebesar biji sawi sekali pun, dari kebaikan atau keburukan, akan diperhitungkan dalam perhitungan amal pelakunya. Dan cukuplah Allah sebagai penghitung perbuatan hamba-

hambanya dan pemberi balasan kepada mereka dengan setimpal (Tafsir Al-Muyassar).

Artinya menegaskan bahwa Allah akan menuntut pertanggungjawaban manusia atas segala yang ia kerjakan di dunia ini. Semua usaha, aktivitas yang dilakukan akan dihitung semuanya oleh Allah SWT. Ayat-ayat tersebut memberi motivasi agar membiasakan diri untuk menghitung laba rugi yang diperoleh.

Dengan melakukan pekerjaan yang baik seperti melakukan perhitungan laba rugi dapat membantu mengevaluasi atau melakukan penilaian untuk mengetahui keuntungan. Selain itu melakukan pekerjaan dengan baik juga akan memberikan hasil yang baik untuk perusahaannya, sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Ahqaf ayat 19 sebagai berikut:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا أَوْلِيُو فِيهِمْ أَعْمَالُهُمْ وَهُمْ لَا يَظْلَمُونَ <19>

Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.

Adapun Tafsir Ibnu Katsir dari ayat tersebut: “Dan Bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang mereka telah kerjakan. Yakni masing-masing dari mereka mendapat azab sesuai dengan amal perbuatannya. Sedangkan mereka tidak dirugikan, mereka tidak dianiaya barang seberat zarah pun atau yang lebih kecil dari padanya” (Tafsir Ibnu Katsir).

Artinya bahwa Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya apabila seseorang melakukan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi perusahaannya maka ia akan mendapatkan hasil terbaik dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi perusahaannya. Dengan hal tersebut, maka perusahaan haruslah melakukan suatu penilaian dan evaluasi terhadap hasil kinerjanya, sehingga dapat memberikan penilaian yang baik yang berpengaruh terhadap keuntungan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni, 2019: 19). Dalam penelitian ini penulis akan melakukan analisis data dalam laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Bank Muamalat Indonesia untuk kemudian dilakukan penelitian mengenai kinerja keuangan menggunakan metode *Du Pont System* periode 2017-2019.

B. Jenis dan Sumber Data

Populasi memiliki pengertian sebagai seluruh kumpulan elemen (orang, kejadian, produk) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Wijaya, 2013: 27). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia yang telah dipublikasi.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil/ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu (Saraswati, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2019.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah *Du Pont System*. Adapun indikator dari *Du Pont System* adalah sebagai berikut:

1. *Return On Investment* (ROI)

“Menurut Hanafi (2020:157) ROI adalah pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih yang menggunakan total harta perusahaan yang dimiliki” (Saraswati, 2015).

2. Perputaran Total Aktiva/*Total Asset Turnover* (TATO)

Perputaran total aset merupakan cerminan efisiensi relatif penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan (Home and Wachowicz, 2009).

3. Margin Laba Bersih/*Net Profit Margin* (NPM)

Margin laba bersih adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan (Meivilana, 2013).

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekenduer dalam bentuk kuantitatif. Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya (Sujarweni, 2019: 88). Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh bank muamalat indonesia pada periode 2017-2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen (Agung, 2012). Dengan teknik ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh data-data yang berhubungan dengan penelitian seperti laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2019.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. (Tungga, Saputra, & Vijaya, 2014: 91). Teknik analisis

dalam penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System*, dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sari, 2017: 34) :

1. Menentukan *Net Profit Margin*

Rasio ini dihitung dari pembagian laba bersih dengan pendapatan.

a. Total Biaya

$$\begin{aligned} \text{Total Biaya} &= \text{Beban Operasional Lainnya} \\ &+ \text{Beban Non Operasional} + \text{Beban Pajak} \end{aligned}$$

b. Laba Setelah Pajak

$$\text{Laba Setelah Pajak} = \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya}$$

c. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2. Menentukan *Total Assets Turnover*

Rasio ini dihitung dari pembagian pendapatan dengan total aktiva.

a. Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

b. Total Aktiva

$$\text{Total Aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

c. *Total Assets Turnover*

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

3. Menentukan *Return On Investment (ROI)*

Rasio ini dihitung dari perkalian *net profit margin* dengan *total assets turnover*.

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover}$$

BAB IV

PEMBAHASAN / ANALISIS

A. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia

1. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A.

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selanjutnya, pada 2003, BMI dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Tak sampai di situ, BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana

Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (*Al-Ijarah Indonesia Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu *Shar-e* yang diluncurkan pada 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi *chip* pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 249 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 619 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima serta 55 unit Mobil Kas Keliling.

BMI melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan layanan terbaiknya, BMI beroperasi bersama beberapa entitas anaknya yaitu *Al-Ijarah Indonesia Finance* (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

BMI tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah, Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi *“The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”*.

2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

a. VISI

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

www.bankmuamalat.co.id



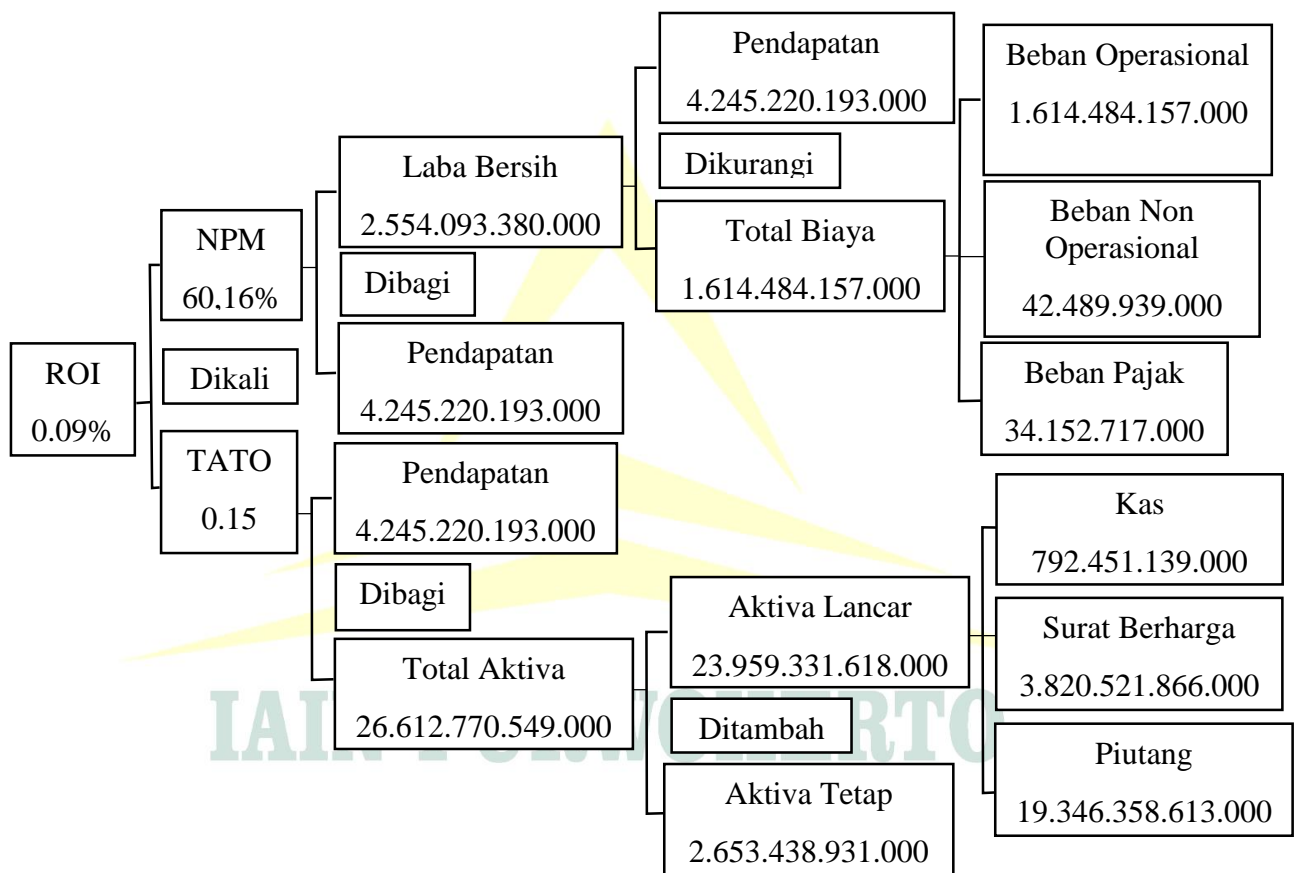
IAIN PURWOKERTO

**B. Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2019
Dengan Teknik *Du Pont System***

- 1. Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran Aktiva (*Total Asset Turnover*), dan Rasio ROI (*Return On Investment*) Tahun 2017.**

Gambar 4.1

***Du Pont System* Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017**



Sumber : Data diolah (2021)

a. *Net Profit Margin (NPM) Tahun 2017*

1) Total Biaya

$$\text{Total Biaya} = \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \text{Beban Pajak}$$

Tabel 4.1

Akun	Nominal	Sumber
Beban Operasional Lainnya		
Umum dan administrasi	748.004.439.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Karyawan	802.492.698.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Bonus giro wadiah	14.235.522.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Lain-lain	49.751.498.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.614.484.157.000	

Akun	Nominal	Sumber
Beban Non Operasional	42.489.939.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

Akun	Nominal	Sumber
Beban Pajak	34.152.717.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \text{Beban Pajak} \\
 &= 1.614.484.157.000 + 42.489.939.000 + 34.152.717.000 \\
 &= 1.691.126.813.000
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Total Biaya yang didapat melalui perhitungan $\text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \text{Beban Pajak}$ Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp. 1.614.484.157.000.

2) Pendapatan

$$\begin{aligned}
 \text{Pendapatan} &= \text{Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib} + \text{Pendapatan Operasional Lainnya} + \text{Pendapatan Non Operasional}
 \end{aligned}$$

IAIN PURWOKERTO

Tabel 4.2

Akun	Nominal	Sumber
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib		
Pendapatan dari penjualan	1.501.342.184.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Pendapatan dari bagi hasil	1.783.921.266.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Pendapatan dari ijarah – bersih	41.481.047.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Pendapatan usaha utama lainnya	383.083.159.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib	3.709.827.656.000	
Pendapatan Operasional Lainnya	476.126.287.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Pendapatan Non Operasional	59.266.250.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

Pendapatan = Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai
Mudharib + Pendapatan Operasional Lainnya +
Pendapatan Non Operasional

$$\begin{aligned}
&= 3.709.827.656.000 + 476.126.287.000 + \\
&\quad 59.266.250.000 \\
&= 4.245.220.193.000
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Pendapatan yang didapat melalui perhitungan Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib + Pendapatan Operasional Lainnya + Pendapatan Non Operasional Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp. 4.245.220.193.000.

3) Laba Bersih

$$\begin{aligned}
\text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\
&= 4.245.220.193.000 - 1.614.484.157.000 \\
&= 2.554.093.380.000
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Laba Bersih yang didapat melalui perhitungan Pendapatan – Total Biaya Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp. 2.554.093.380.000.

4) *Net Profit Margin*

$$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
NPM &= \frac{2.554.093.380.000}{4.245.220.193.000} \times 100\% \\
&= 60,16\%
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, *Net Profit Margin* Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 60,16%.

b. *Total Asset Turnover* (TATO) Tahun 2017

1) Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

Tabel 4.3

Akun	Nominal	Sumber
Kas	792.451.139.000	Laporan Posisi Keuangan
Investasi Pada Surat Berharga	3.820.521.866.000	Laporan Posisi Keuangan
Piutang Murabahah	19.342.509.882.000	Laporan Posisi Keuangan
Piutang Istishna	3.848.731.000	Laporan Posisi Keuangan
Jumlah Piutang	19.346.358.613.000	Laporan Posisi Keuangan

Aktiva Lancar = Kas + Surat Berharga + Piutang

$$\begin{aligned}
 &= 792,451,139,000 + 3.820.521.866.000 + \\
 &\quad 19.346.358.613.000 \\
 &= 23.959.331.618.000
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Aktiva Lancar yang didapat melalui perhitungan Kas + Surat Berharga + Piutang Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp. 23.959.331.618.000.

2) Total Aktiva

Total Aktiva = Aktiva Lancar + Aktiva Tetap

Tabel 4.4

Akun	Nominal
Aktiva Lancar	23.959.331.618.000

Akun	Nominal	Sumber
Aktiva Tetap	2.653.438.931.000	Laporan Posisi Keuangan

$$\begin{aligned}
\text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\
&= 23.959.331.618.000 + 2.653.438.931.000 \\
&= 26.612.770.549.000
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Total Aktiva yang didapat melalui perhitungan Aktiva Lancar + Aktiva Tetap Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp. 26.612.770.549.000.

3) *Total Assets Turnover*

$$TATO = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aktiva}} \times 1 \text{Kali}$$

$$TATO = \frac{4.245.220.193.000}{26.612.770.549.000} \times 1 \text{Kali}$$

$$= 0,15 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, yaitu melalui perhitungan pendapatan dibagi total aktiva, maka perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp. 0,15 kali.

c. *Return On Investment (ROI)* Tahun 2017

$$ROI = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover}$$

$$ROI = 60,16\% \times 0,15$$

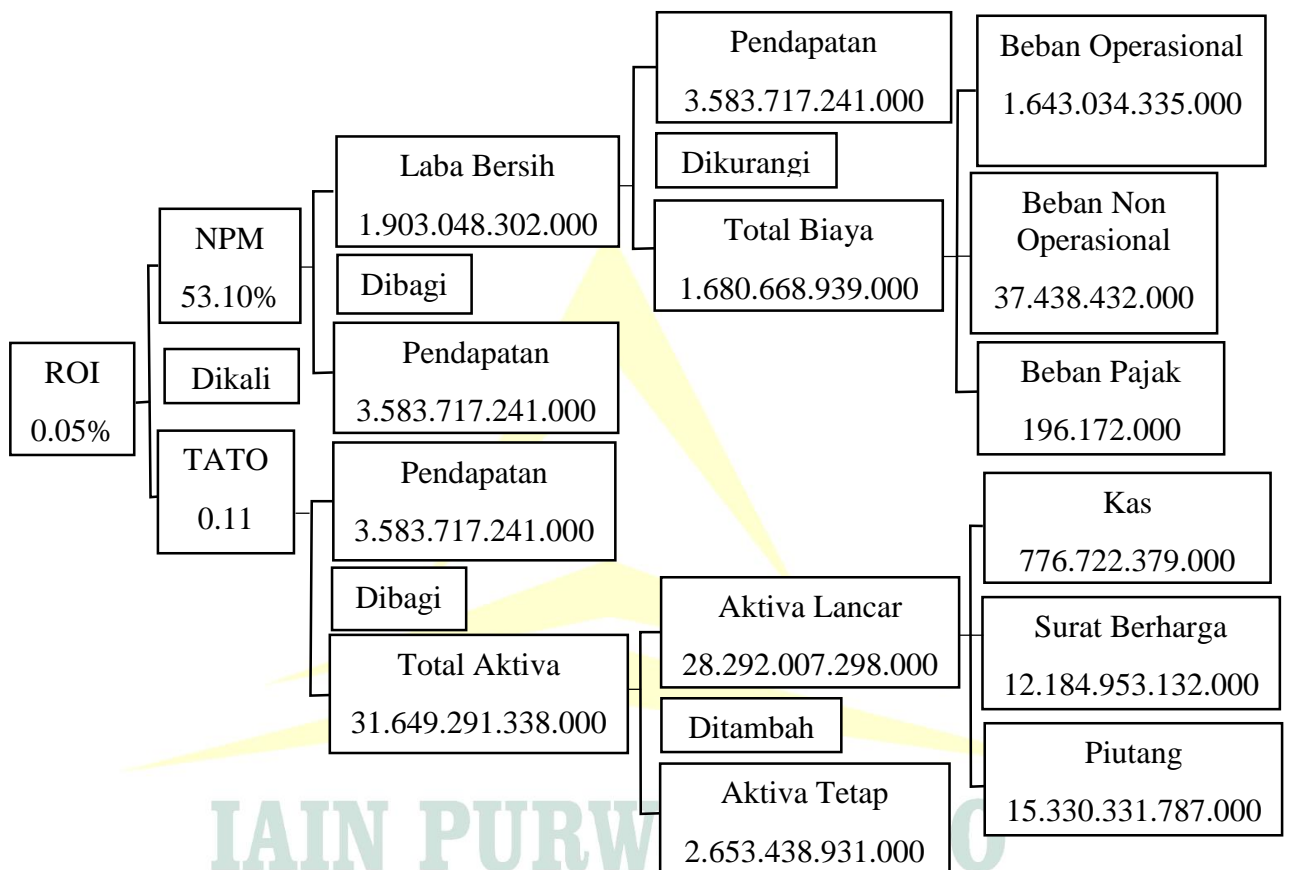
$$= 0,09\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, yaitu nilai NPM dikalikan dengan jumlah TATO, maka *Return On Investment (ROI)* Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 0,09%.

2. Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran Aktiva (*Total Asset Turnover*), dan Rasio ROI (*Return On Investment*) Tahun 2018.

Gambar 4.2

Du Pont System Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018



Sumber : Data diolah (2021)

a. *Net Profit Margin* (NPM) Tahun 2018

1) Total Biaya

$$\text{Total Biaya} = \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \text{Beban Pajak}$$

Tabel 4.5

Akun	Nominal	Sumber
Beban Operasional Lainnya		
Umum dan administrasi	691.843.508.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Karyawan	845.632.021.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Bonus giro wadiah	12.567.672.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Lain-lain	92.991.134.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.643.034.335.000	

Akun	Nominal	Sumber
Beban Non Operasional	37.438.432.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

Akun	Nominal	Sumber
Beban Pajak	196.172.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \text{Beban Pajak} \\
 &= 1.643.034.335.000 + 37.438.432.000 + 196.172.000 \\
 &= 1.680.668.939.000
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Total Biaya yang didapat melalui perhitungan $\text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \text{Beban Pajak Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018}$ jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp. 1.680.668.939.000.

2) Pendapatan

$$\begin{aligned}
 \text{Pendapatan} &= \text{Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib} + \text{Pendapatan Operasional Lainnya} + \text{Pendapatan Non Operasional}
 \end{aligned}$$

IAIN PURWOKERTO

Tabel 4.6

Akun	Nominal	Sumber
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib		
Pendapatan dari penjualan	1.471.094.206.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Pendapatan dari bagi hasil	1.450.097.899.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Pendapatan dari ijarah - bersih	30.754.156.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Pendapatan usaha utama lainnya	268.244.099.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib	3.220.190.360.000	
Pendapatan Operasional Lainnya	349.152.499.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Pendapatan Non Operasional	14.374.382.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

Pendapatan = Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai
Mudharib + Pendapatan Operasional Lainnya +
Pendapatan Non Operasional

$$\begin{aligned}
&= 3.220.190.360.000 + 349.152.499.000 + \\
&\quad 14.374.382.000 \\
&= 3.583.717.241.000
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Pendapatan yang didapat melalui perhitungan Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib + Pendapatan Operasional Lainnya + Pendapatan Non Operasional Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp. 3.583.717.241.000.

3) Laba Bersih

$$\begin{aligned}
\text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\
&= 3.583.717.241.000 - 1.680.668.939.000 \\
&= 1.903.048.302.000
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Laba Bersih yang didapat melalui perhitungan Pendapatan – Total Biaya Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp. 1.903.048.302.000.

4) *Net Profit Margin*

$$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
NPM &= \frac{1.903.048.302.000}{3.583.717.241.000} \times 100\% \\
&= 53,10\%
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, *Net Profit Margin* Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 53,10%.

b. *Total Asset Turnover* (TATO) Tahun 2018

4) Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

Tabel 4.7

Akun	Nominal	Sumber
Kas	776.722.379.000	Laporan Posisi Keuangan
Investasi Pada Surat Berharga	12.184.953.132.000	Laporan Posisi Keuangan
Piutang Murabahah	15.325.982.769.000	Laporan Posisi Keuangan
Piutang Istishna	4.349.018.000	Laporan Posisi Keuangan
Jumlah Piutang	15.330.331.787.000	Laporan Posisi Keuangan

$$\begin{aligned} \text{Aktiva Lancar} &= \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang} \\ &= 3.583.717.241.000 + 12.184.953.132.000 + \\ &\quad 15.330.331.787.000 \\ &= 28.292.007.298.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Aktiva Lancar yang didapat melalui perhitungan Kas + Surat Berharga + Piutang Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp. 28.292.007.298.000.

5) Total Aktiva

$$\text{Total Aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

Tabel 4.8

Akun	Nominal
Aktiva Lancar	28.292.007.298.000

Akun	Nominal	Sumber
Aktiva Tetap	3.357.284.040.000	Laporan Posisi Keuangan

$$\begin{aligned} \text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\ &= 28.292.007.298.000 + 3.357.284.040.000 \\ &= 31.649.291.338.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Total Aktiva yang didapat melalui perhitungan Aktiva Lancar + Aktiva Tetap Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp. 31.649.291.338.000.

6) *Total Assets Turnover*

$$TATO = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$$

$$TATO = \frac{3.583.717.241.000}{31.649.291.338.000} \times 1 \text{ Kali}$$

$$= 0,11 \text{ Kali}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, yaitu melalui perhitungan pendapatan dibagi total aktiva, maka perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp. 0,11 Kali.

c. *Return On Investment (ROI)* Tahun 2018

$$ROI = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover}$$

$$ROI = 53,10\% \times 0,11$$

$$= 0,05\%$$

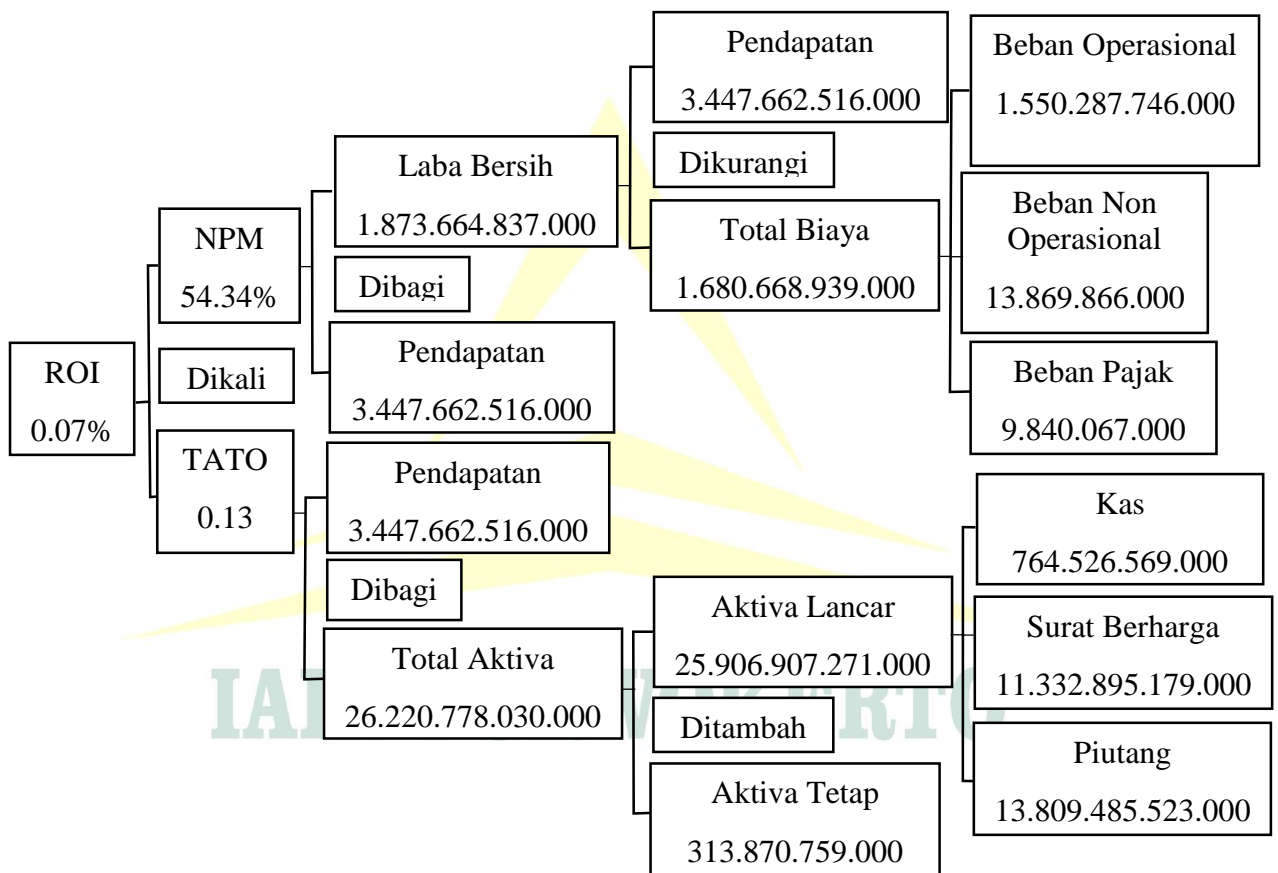
Berdasarkan perhitungan di atas, yaitu nilai NPM dikalikan dengan jumlah TATO, maka *Return On Investment (ROI)* Bank Muamalat

Indonesia Tahun 2018 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 0,05%.

3. Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran Aktiva (*Total Asset Turnover*), dan Rasio ROI (*Return On Investment*) Tahun 2019.

Gambar 4.3

Du Pont System Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019



Sumber : Data diolah (2021)

a. *Net Profit Margin* (NPM) Tahun 2019

1) Total Biaya

$$\text{Total Biaya} = \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \text{Beban Pajak}$$

Tabel 4.9

Akun	Nominal	Sumber
Beban Operasional Lainnya		
Umum dan administrasi	666.162.881.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Karyawan	770.738.563.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Bonus giro wadiah	11.256.531.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Lain-lain	102.129.771.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.550.287.746.000	

Akun	Nominal	Sumber
Beban Non Operasional	13.869.866.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

Akun	Nominal	Sumber
Beban Pajak	9.840.067.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non} \\
 &\quad \text{Operasional} + \text{Beban Pajak} \\
 &= 1.550.287.746.000 + 13.869.866.000 + \\
 &\quad 9.840.067.000 \\
 &= 1.573.997.679.000
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Total Biaya yang didapat melalui perhitungan $\text{Beban Operasional Lainnya} + \text{Beban Non Operasional} + \text{Beban Pajak Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019}$ jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp. 1.573.997.679.000.

2) Pendapatan

$$\begin{aligned}
 \text{Pendapatan} &= \text{Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai} \\
 &\quad \text{Mudharib} + \text{Pendapatan Operasional Lainnya} + \\
 &\quad \text{Pendapatan Non Operasional}
 \end{aligned}$$

IAIN PURWOKERTO

Tabel 4.10

Akun	Nominal	Sumber
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib		
Pendapatan dari penjualan	1.178.213.058.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Pendapatan dari bagi hasil	1.217.771.838.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Pendapatan dari ijarah – bersih	4.871.726.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Pendapatan usaha utama lainnya	378.834.242.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib	2.779.690.864.000	
Pendapatan Operasional Lainnya	647.444.024.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif
Pendapatan Non Operasional	20.527.628.000	Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

Pendapatan = Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai
Mudharib + Pendapatan Operasional Lainnya +
Pendapatan Non Operasional

$$\begin{aligned}
&= 2.779.690.864.000 + 647.444.024.000 + \\
&\quad 20.527.628.000 \\
&= 3.447.662.516.000
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Pendapatan yang didapat melalui perhitungan Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib + Pendapatan Operasional Lainnya + Pendapatan Non Operasional Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp. 3.447.662.516.000.

3) Laba Bersih

$$\begin{aligned}
\text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\
&= 3.447.662.516.000 - 1.573.997.679.000 \\
&= 1.873.664.837.000
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Laba Bersih yang didapat melalui perhitungan Pendapatan – Total Biaya Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp. 1.873.664.837.000.

4) *Net Profit Margin*

$$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
NPM &= \frac{1.873.664.837.000}{3.447.662.516.000} \times 100\% \\
&= 54,34\%
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, *Net Profit Margin* Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 53,34%.

b. *Total Asset Turnover* (TATO) Tahun 2019

1) Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

Tabel 4.11

Akun	Nominal	Sumber
Kas	764.526.569.000	Laporan Posisi Keuangan
Investasi Pada Surat Berharga	11.332.895.179.000	Laporan Posisi Keuangan
Piutang Murabahah	13.805.817.473.000	Laporan Posisi Keuangan
Piutang Istishna	3.668.050.000	Laporan Posisi Keuangan
Jumlah Piutang	13.809.485.523.000	Laporan Posisi Keuangan

$$\begin{aligned}
 \text{Aktiva Lancar} &= \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang} \\
 &= 764.526.569.000 + 11.332.895.179.000 + \\
 &\quad 13.809.485.523.000 \\
 &= 25.906.907.271.000
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Aktiva Lancar yang didapat melalui perhitungan Kas + Surat Berharga + Piutang Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp. 25.906.907.271.000.

2) Total Aktiva

$$\text{Total Aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

Tabel 4.12

Akun	Nominal
Aktiva Lancar	25.906.907.271.000

Akun	Nominal	Sumber
Aktiva Tetap	313.870.759.000	Laporan Posisi Keuangan

$$\begin{aligned}
\text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\
&= 46.281.841.352.000 + 313.870.759.000 \\
&= 26.220.778.030.000
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Total Aktiva yang didapat melalui perhitungan Aktiva Lancar + Aktiva Tetap Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp. 26.220.778.030.000.

3) *Total Assets Turnover*

$$TATO = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aktiva}} \times 1 \text{Kali}$$

$$TATO = \frac{3.447.662.516.000}{26.220.778.030.000} \times 1 \text{Kali}$$

$$= 0,13 \text{ Kali}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, yaitu melalui perhitungan pendapatan dibagi total aktiva, maka perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar Rp. 0,13 Kali.

c. *Return On Investment (ROI)* Tahun 2019

$$ROI = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover}$$

$$ROI = 54,34\% \times 0,13$$

$$= 0,07\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, yaitu nilai NPM dikalikan dengan jumlah TATO, maka *Return On Investment (ROI)* Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019 jika dihitung dengan *Du Pont System* sebesar 0,07%.

C. Perbandingan Tingkat *Du Pont System* Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2019

Tabel 4.13

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *Du Pont System* Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2019

Tahun	<i>Net Profit Margin</i> (%)	<i>Total Assets Turnover</i> (kali)	<i>Return On Investment</i> (%)
2017	60,16%	0,15 Kali	0,09%
2018	53,10%	0,11 Kali	0,05%
2019	54,34%	0,13 Kali	0,07%
Rata-rata	55,87%	0,13 Kali	0,07%

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan antara *net profit margin*, *total assets turnover*, *return on investment* pada periode tahun 2017-2019 maka penulis akan menyajikan rekapitulasi hasil perbandingan tingkat *Du Pont System* pada Bank Muamalat Indonesia untuk mengetahui naik turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan rekapitulasi hasil perhitungan dari Tabel 4.13 maka penulis menyajikan laporan tingkat *Du Pont System* periode 2017-2019.

Tabel 4.14

Rekapitulasi Hasil perhitungan Tingkat *Du Pont System* Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2018

Tahun	2017	2018	Naik (Turun)	Penilaian
<i>Net Profit Margin</i> (%)	60,16%	53,10%	(7,06%)	Kurang Sehat

<i>Total Assets Turnover</i> (kali)	0,15 Kali	0,11 Kali	(0,04 Kali)	Kurang Sehat
<i>Return On Investment (%)</i>	0,09%	0,05%	(0,04%)	Kurang Sehat

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan laporan perbandingan pada tabel 4.14 ternyata pada *net profit margin*, *total assets turnover*, dan *return on investment* tahun 2017-2018 mengalami penurunan, yaitu pada *net profit margin* sebesar 7,06%, pada *total assets turnover* sebesar 0,04 kali, dan pada *return on investment* sebesar 0,04%. Penilaian dari hasil perhitungan menunjukkan kinerja bank yang kurang sehat.

Tabel 4.15

Rekapitulasi Hasil perhitungan Tingkat *Du Pont System* Bank Muamalat Indonesia Periode 2018-2019

Tahun	2018	2019	Naik (Turun)	Penilaian
<i>Net Profit Margin (%)</i>	53,10%	54,34%	1,24%	Kurang Sehat
<i>Total Assets Turnover</i> (kali)	0,11 Kali	0,13 Kali	0,02 Kali	Kurang Sehat
<i>Return On Investment (%)</i>	0,05%	0,07%	0,02%	Kurang Sehat

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan laporan perbandingan pada tabel 4.15 ternyata pada *net profit margin*, *total assets turnover*, dan *return on investment* tahun 2018-2019 mengalami kenaikan, yaitu pada *net profit margin* mengalami kenaikan sebesar 1,24%, pada *total assets turnover* sebesar 0,02 kali, dan pada *return on investment* sebesar 0,02%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja

manajemen perusahaan mengalami peningkatan, namun masih dalam kategori penilaian kurang sehat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagai bank syariah pertama di Indonesia, Bank Muamalat diisukan kabar yang kurang menggembirakan dikarenakan kondisi keuangan Bank Muamalat mencatat kinerja yang tidak menyenangkan. Maka dari itu peningkatan kinerja harus dijaga dengan cara melakukan analisis kinerja keuangan yang dapat dilakukan dengan metode *Du Pont System*. *Du Pont System* yaitu menggabungkan rasio-rasio aktivitas dan *profit margin*, dan menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan (Sawir, 2005: 28). Untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan bank, dapat dinilai dengan berlandaskan SE BI No.9/24/DPbs tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah sebagai berikut:

Rasio	Peringkat	Penilaian
<i>Net Profit Margin</i>		
$NPM \geq 100\%$	1	Sangat Sehat
$81\% \leq NPM \leq 100\%$	2	Sehat
$66\% \leq NPM \leq 81\%$	3	Cukup Sehat
$51\% \leq NPM \leq 66\%$	4	Kurang Sehat
$NPM \leq 51\%$	5	Tidak Sehat
<i>Return On Investment</i>		
$ROA > 1,5\%$	1	Sangat Sehat
$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	2	Sehat
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	3	Cukup Sehat
$0\% < ROA \leq 0,5\%$	4	Kurang Sehat
$ROA \leq 0\%$	5	Tidak Sehat
Standar Industri <i>Total Assets Turnover</i> : 2 kali		

Setelah melakukan pengelolaan data yang diperoleh, diketahui bahwa kondisi kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia selama periode 2017-2019 sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin*

Hasil analisis tabel di atas, *Net Profit Margin* yang dihasilkan Bank Muamalat Indonesia mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 2017 nilai dari hasil perhitungan *Net Profit Margin* yakni sebesar 60,16%. Pada tahun 2018 nilai dari hasil perhitungan *Net Profit Margin* mengalami penurunan 7,06% menjadi 53,10%. Pada tahun 2019 nilai dari hasil perhitungan *Net Profit Margin* mengalami peningkatan 1,24% menjadi 54,34%.

NPM atau margin laba mencerminkan seberapa besar laba bersih yang didapatkan bank dari pendapatan bank tersebut. Apabila NPM suatu bank berada di atas rata-rata industri, maka menandakan kemampuan suatu bank tersebut dalam memperoleh laba bersih dari pendapatan dikatakan baik, begitu sebaliknya (Agustin, 2020). Semakin tinggi *Net Profit Margin*, maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan yang dicapai Bank Muamalat Indonesia.

Hasil perhitungan rata-rata industri NPM Bank Muamalat Indonesia yaitu sebesar 55,87%. Berdasarkan kriteria penilaian NPM menurut SE BI NO.9/24/DPbs/2007, Bank Muamalat berada pada posisi peringkat 4 yang berarti kurang sehat. Hal tersebut disebabkan karena kurang stabilnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan, dan mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih dari pendapatan dan pengawasan terhadap biaya pada tahun 2017-2019 dikatakan rendah dan menginterpretasikan kinerja keuangan yang kurang produktif. Hal ini disebabkan karena laba bersih yang mengalami penurunan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Agustin (2020) yang mengatakan bahwa tingkat NPM Bank Muamalat tidak baik.

2. *Total Assets Turnover*

Dari hasil perhitungan *Total Assets Turnover* Bank Muamalat Indonesia mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan cenderung mengalami penurunan. *Total Assets Turnover* terbesar yaitu 0,15 kali pada tahun 2017. Sedangkan *Total Assets Turnover* pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,04 kali menjadi 0,11 kali. Kemudian pada tahun 2019 *Total Assets Turnover* mengalami kenaikan menjadi sebesar 0,13 kali.

Perputaran total aset merupakan cerminan efisiensi relatif penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan (Meivilana, 2013). Apabila TATO suatu bank berada di atas nilai rata-rata industri, maka menandakan kemampuan suatu bank dalam menghasilkan pendapatan dari total aktiva dikatakan baik, begitu sebaliknya (Agustin, 2020). Adapun rata-rata hasil *Total Assets Turnover* yang diperoleh adalah 0,13 kali, itu menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* yang dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia masih dibawah rata-rata industri yang ditetapkan 2 kali setiap periode (Lithfiyah, 2019). Dengan demikian, efektifitas perputaran total aktiva Bank Muamalat Indonesia dikatakan rendah, sejalan dengan hasil penelitian Agustin (2020).

Rendahnya rata-rata *Total Assets Turnover* Bank Muamalat Indonesia disebabkan jumlah aktiva yang lebih besar dari pada pendapatan. Hasil TATO menunjukkan bahwa perusahaan tidak efisien dalam memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan. Dapat dikatakan perusahaan kurang efisien dalam melakukan usahanya dalam mengelola aktiva. Hal tersebut dapat menambah beban perusahaan berupa investasi yang tidak mendapat profit. Dengan kondisi demikian, manajemen perlu mengevaluasi strategi pemasarannya dan pengeluaran modalnya (investasi).

3. *Return On Investment*

Nilai *Return On Investment* yang dihasilkan oleh Bank Muamalat Indonesia melalui perhitungan *Du Pont System* menunjukkan nilai yang fluktuatif. Pada tahun 2017 nilai hasil perhitungan *Return On Investment Du Pont System* yakni sebesar 0,09%. Pada tahun 2018 nilai hasil perhitungan *Return On Investment* mengalami penurunan 0,04% menjadi 0,05% yang

disebabkan karena menurunnya *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover*. Pada tahun 2019 nilai hasil perhitungan *Return On Investment* mengalami kenaikan 0,02% menjadi 0,07%.

ROI adalah pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih yang menggunakan total harta perusahaan yang dimiliki (Saraswati, 2015). *Return On Investment* merupakan hasil diperoleh dari perkalian NPM dengan TATO. Apabila ROI suatu bank di atas rata-rata industri, maka menandakan kemampuan suatu bank dalam menghasilkan pendapatan dari total aktiva dikatakan baik serta pengawasan terhadap biaya dan efektivitas penggunaan aktiva semakin efisien begitu sebaliknya (Agustin, 2020). Jika *Return On Investment* suatu perusahaan semakin meningkat menunjukkan semakin efisien perusahaan tersebut dalam memanfaatkan aktivanya, akan semakin besar keuntungan yang dapat dicapai perusahaan sehingga nilai perusahaan tersebut juga makin baik serta efisien pula dalam menghasilkan laba.

Rata-rata *Return On Investment* yang diperoleh Bank Muamalat Indonesia adalah sebesar 0,07%. Berdasarkan kriteria penilaian menurut SE BI NO.9/24/DPbs/2007 tingkat ROI Bank berada pada peringkat 4 yang berarti kurang sehat. Artinya kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih yang menggunakan total harta perusahaan yang dimiliki dalam kondisi yang kurang efisien. Manajemen kurang efisien dalam memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan pendapatan sehingga mengakibatkan laba bersih mengalami penurunan. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Rahmani dan Mauluddi (2020) yang mengatakan rata-rata ROI masih berada di bawah rata-rata industri karena kurang efisien dalam penggunaan aktiva, namun memiliki tingkat rata-rata NPM yang baik. Sedangkan dalam penelitian ini, tingkat *Return On Investment* dikatakan kurang sehat disebabkan rendahnya persentase NPM dan TATO.

Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Ahqaf ayat 19 bahwa apabila melakukan kinerja dengan baik bagi perusahaannya maka ia akan

mendapatkan hasil terbaik. Maka dari itu apabila dalam melakukan kinerja tidak baik akan berdampak sebaliknya atau dapat dikatakan buruk. Seperti yang terjadi pada Bank Muamalat Indonesia, perusahaan tidak efisien dalam memanfaatkan seluruh aktiva menyebabkan rendahnya *Return On Investment* yang berakibat pada kurang maksimalnya perolehan laba. Hal tersebut tentu akan berpengaruh terhadap citra BMI sendiri, baik terhadap kepercayaan nasabah maupun pihak investor.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai bank syariah pertama di Indonesia, Bank Muamalat diisukan kabar yang kurang menggembirakan dikarenakan kondisi keuangan Bank Muamalat mencatat kinerja yang tidak menyenangkan. Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dengan perhitungan menggunakan *Du Pont System* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2019 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2019 dengan menggunakan *Du Pont System* yaitu sebagai berikut:
 - a. *Net Profit Margin* (NPM) mengalami fluktuasi tiap tahunnya, dengan rata-rata 55,87% yang menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan dikatakan rendah dan menginterpretasikan kinerja keuangan yang kurang produktif.
 - b. *Total Assets Turnover* (TATO) juga mengalami fluktuasi tiap tahunnya. dengan rata-rata 0,13 kali yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak efisien dalam memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan.
 - c. *Return On Investment* (ROI) yang dihasilkan oleh Bank Muamalat Indonesia melalui perhitungan *Du Pont System* menunjukkan nilai yang fluktuatif dengan rata-rata 0,07% yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan bersih dari total harta perusahaan dikatakan rendah.
2. Perbandingan tingkat *Du Pont System* Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2019 adalah paling rendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,05%, sedangkan tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 0,09%. Tingkat *Du Pont System* Bank Muamalat Indonesia mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan cenderung menurun. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dalam menghasilkan keuntungan bersih dari total harta perusahaan kurang efisien.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pijakan untuk meningkatkan kinerja keuangannya yang berpengaruh pada peningkatan keuntungan dan total aktivasnya. Diharapkan ke depannya Bank Muamalat Indonesia dapat meningkatkan presentase *Return On Investment* (ROI) dan mempertahankan pendapatan sehingga dapat memperoleh laba bersih yang semakin tinggi.

Upaya meningkatkan nilai *Return On Investment* dengan memperbesar *Total Assets Turnover* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar atau aktiva tetap, sehingga akan meningkatkan penjualan bersih. Selain itu untuk meningkatkan laba dapat dilakukan dengan cara meningkatkan volume penjualan, seperti melakukan promosi mengenai produk-produk baru dan keunggulan Bank Muamalat Indonesia.

2. Bagi Investor

Dalam hal dapat membantu investor untuk mengukur seberapa efisien manajemen mengelola perusahaannya dan melihat persentase pendapatan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu bank saja yaitu Bank Muamalat Indonesia dengan 3 periode saja. Maka dari itu, untuk peneliti selanjutnya sebaiknya mampu memperluas jangkauan penelitian dengan menambahkan sampel dan menambahkan periode penelitian yang lebih panjang, sehingga mendapatkan hasil yang lebih fluktuatif.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agung, Anak Agung Putu. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: University Press
- Sujarweni, V Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sujarweni, V Wiratna. 2019. *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Sujarweni, V Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi Pendekatan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Sujarweni, V Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Tungga, Ananta Wikrama, et al. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu

JURNAL

- Adnan, Muhammad Ichsan, & Heru Fahlevi. 2020. "Analisis Perbandingan Prediksi Kebangkrutan Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas*, Vol. 3 No. 1
- Afriyani dan Kasmawati. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk". *Jurnal Edueco*. Vol. 3, No. 2
- Agustin, Partica Ayu. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia", *Efficient*, Vol. 3, No. 2
- Angelia, Dinda Ayu Sieradianto. 2020. "Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pt. Unilever Indonesia Tbk". *Jurnal Ilmiah Nasional*. Vo. 2, No. 3
- Apriyanti, Heni Werdi. 2017. Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori Dan Praktik. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol. 6, No. 2
- Chasanah, Nur Amalia, & Daniel Kartika Adhi. 2017. "Pengaruh *Total Assset Turnover (TATO)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*

- Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015”, *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 9, No. 3
- Dwiningsih, Sri. 2018. “Analisis *Du Pont* System untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Vol. 1, No. 2
- Efriyanti, Farida, et al. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal Pada PT. Bukit Asam,Tbk”. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 3, No. 2
- Iswari, Putu Widhi. 2015. “Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta”, *Jurnal Islaminomic*, Vol. 6, No. 2
- Kojoh, Riska Margarit. 2013. “*Financial Performance Analysis Of Bank Sulut Using Dupont System, Year 2009-2012*”, *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 4
- Krisnaryatko, Niko, & Ika Kristianti. 2019. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan *Du Pont System* (Studi Pada Nvidia Corporation dan Advanced Micro Devices, Inc. Tahun 2015-2017)”, *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol. 12, No. 2
- Lesmana, Theresia. 2013. “Penilaian Kinerja Keuangan 5 Perusahaan Perbankan Terbesar Periode 2010-2012 Menggunakan *Du Pont System*”, *Binus Business Review*, Vol. 4, No. 2
- Lithfiah, Evi, et al. 2019. “Analisis Rasio Keuangan”. *Akuntabel*. Vol. 16, No. 2
- Maulidi, Ali. 2014. *Akuntansi Syariah Pendekatan Normatif, Historis dan Aplikatif. Iqtishadia*. Vol. 1, No. 1
- Meivilana, Winda. 2013. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Sistem *Du Pont* (Studi Kasus Pada Industri Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012)”, *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, Vol. 2, No. 1
- Rahmadieni, Risky Yuniar. 2019. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Di Kabupaten Bogor”. *Jurnal Al-Mashrafiyah*, Vol. 3, No. 2
- Rahmini, Shifa Amalia dan Hasbi Assidiki Mauluddi. 2020. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan *Du Pont System*”. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*. Vol. 1, No. 1
- Romadhani, Ahmad, et al. 2016. “Analisis *Return On Investment* (ROI) dan *Residual Income* (RI) Untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)”, *Jurnal Administiasi Bisnis*, Vol. 37, No. 1
- Sagho, Maria Florida, & Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. 2015. “Penggunaan Metode *Altman Z-Score* Modifikasi Untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 11, No. 3

Saraswati, Ni Made Diah Putri. 2015. “Analisis *Du Pont System* Sebagai Salah Satu Alat Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 23, No. 1

Sari, Yeyen Purnama. 2017. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* Pada Bank Umum Syariah”, *Skripsi*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Sunardi, Nardi. 2018. “Kinerja Perusahaan Pendekatan *Du Pont System* Terhadap Harga Dan Return Saham”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, Vol. 1, No. 3

Surono, et al. 2019. “Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Jurnal Al-Amwal*, Vol. 11, No. 1

Tindige, Jewels Wihelmina, et al. 2020. “Kinerja Keuangan Pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas”. *Productivity*. Vol. 1, No. 3

W, Heri Sukandar. 2012. Konsep Nilai Wajar (Fair Value) Dalam Standar Akuntansi Berbasis IFRS Di Indonesia Apa dan Bagaimana. *Binus Business Review*. Vol. 3, No. 1

Windari. “Laporan Akuntansi Islam Bukan Sekedar Pertanggung Jawaban Sosial”. *Jurnal At-Tijarah*, Vol. 2, No. 1

Yaya, Rizal, et al. 2016. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat

WEBSITE

<https://www.bankmuamalat.co.id> diakses pada 20 Januari 2021

Surat Edaran BI. 2007. “Penilaian Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah No.9/24/DPbs”. Diakses pada 9 Juli 2021 melalui https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/se_092407.aspx

Puspaningtyas, Lida. 2021. “Dana Haji 3T Untuk Selamatkan Bank Muamalat”. Diakses pada 28 Juli 2021 melalui <https://www.republika.co.id/berita/qpyiw383/investasi-bpkh-di-muamalat-miliki-dampak-positif-dan-negatif>

A large, stylized yellow triangle logo composed of three overlapping, slightly offset triangles, creating a sense of depth and movement. The top triangle is the smallest and most upright, while the two bottom triangles are larger and more spread out, with their top edges overlapping the bottom edge of the top triangle.

LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1

Data Perhitungan *Net Profit Margin* Bank Muamalat Indonesia

NPM BMI			
Akun	2017	2018	2019
Pendapatan dari penjualan	1,501,342,184,000	1,471,094,206,000	1,178,213,058,000
Pendapatan dari bagi hasil	1,783,921,266,000	1,450,097,899,000	1,217,771,838,000
Pendapatan dari ijarah – bersih	41,481,047,000	30,754,156,000	4,871,726,000
Pendapatan usaha utama lainnya	383,083,159,000	268,244,099,000	378,834,242,000
Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib	3,709,827,656,000	3,220,190,360,000	2,779,690,864,000
Pendapatan Operasional Lainnya	476,126,287,000	349,152,499,000	647,444,024,000
Pendapatan Non Operasional	59,266,250,000	14,374,382,000	20,527,628,000
Jumlah pendapatan	4,245,220,193,000	3,583,717,241,000	3,447,662,516,000
Beban Operasional Lainnya	1,614,484,157,000	1,643,034,335,000	1,550,287,746,000
Beban Non Operasional	42,489,939,000	37,438,432,000	13,869,866,000
Beban Pajak	34,152,717,000	196,172,000	9,840,067,000
Total Biaya	1,691,126,813,000	1,680,668,939,000	1,573,997,679,000
NPM	60.16%	53.10%	54.34%

Lampiran 2

Data Perhitungan *Total Assets Turnover* Bank Muamalat Indonesia

TATO BMI			
Akun	2017	2018	2019
Kas	792,451,139,000	776,722,379,000	764,526,569,000
Investasi Pada Surat Berharga	3,820,521,866,000	12,184,953,132,000	11,332,895,179,000
Piutang	19,346,358,613,000	15,330,331,787,000	13,809,485,523,000
Aktiva Lancar	23,959,331,618,000	28,292,007,298,000	25,906,907,271,000
Aktiva Tetap	2,653,438,931,000	3,357,284,040,000	313,870,759,000
Jumlah Aktiva	26,612,770,549,000	31,649,291,338,000	26,220,778,030,000
TATO	0.15 kali	0.11 kali	0.13 kali



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3

Perhitungan *Return On Investment* Bank Muamalat

ROI BMI				
AKUN	2017	2018	2019	RATA-RATA
NPM	60.16%	53.10%	54.34%	55.87%
TATO	0.15 Kali	0.11 Kali	0.13 Kali	0.13 Kali
ROI	0.09%	0.05%	0.07%	0.07%



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 4

Surat Permohonan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

Hal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Purwokerto, 23 Maret 2021

Kepada:
Yth. Dekan FEBI
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto:

1. Nama : Vivi Nurroffiah
2. NIM : 1717202051
3. Semester : VIII
4. Prodi : Perbankan Syariah
5. Tahun Akademik : 2021/2022

Dengan ini saya mohon dengan hormat untuk menyetujui judul skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA TBK PERIODE 2017-2019 DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DU PONT SYSTEM*
Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: Siti Ma'sumah, S.E., M.Si.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alikumWr. Wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Siti Ma'sumah, S.E., M.Si.
NIDN. 2010038303

Hormat Saya,

Vivi Nurroffiah
NIM. 1717202051

Menyetujui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yohanes Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Tembusan:

1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag AKA
3. Arsip

Lampiran 5

Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 719/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/XII2020 Purwokerto 17 Maret 2021
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:
Yth. Ibu Siti Ma'sumah, M.Si,
Dosen Tetap IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 30 November 2020 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 25 November 2020 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Vivi Nurrofiyah
NIM : 1717202051
Semester : VIII
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2017-2019 Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System*.

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Yolizha Sofwa Shafrani, SP.,M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 6

Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 719/In.17/FEBLJ.PS/PP.009/III/2021 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Vivi Nurrofifah

NIM 1717202051

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2017-2019 Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System*

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 17 Maret 2021

Siti Ma'sumah, S.E., M.Si.
NIDN. 2010038303

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Lampiran 7

Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Vivi Nurroffiah
 NIM : 1717202051
 Prodi/semester : Perbankan Syariah/VIII
 Dosen Pembimbing : Siti Ma'sumah, S.E., M.Si.
 Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2017-2019 Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System*

No	Bulan	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan*)	Tanda Tangan**)	
				Pembimbing	Mahasiswa
1	Desember	Kamis, 3	<ol style="list-style-type: none"> Penggunaan body note Alasan pengambilan judul dan objek Penggunaan jurnal dengan tahun terbaru untuk kajian pustaka Penambahan penjelasan mengenai alat analisis pada metode penelitian 		
2	Desember	Senin, 14	<ol style="list-style-type: none"> Penambahan data pendukung kinerja Bank Ketelitian pengetikan dan kalimat Penambahan kajian teori Penyesuaian sampel Penjelasan teknik analisis data 		
3	Februari	Senin, 8	<ol style="list-style-type: none"> Penambahan data pendukung kinerja Bank Ketelitian pengetikan Penambahan kajian teori Penambahan kriteria yang baik dalam alat analisis Penambahan penjelasan mengenai pemilihan rasio dalam alat analisis 		



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

4	Maret	Senin, 8	<ol style="list-style-type: none"> Ketelitian pengetikan Penulisan angka yang tepat dalam table Penyesuaian kajian pustaka dengan daftar pustaka Penulisan nama dalam kajian pustaka Penyesuaian rumus dalam alat analisis Ketelitian body note 		
5	Maret	Rabu, 31	<ol style="list-style-type: none"> Alasan pemakaian <i>Du Pont System</i> pada latar belakang Ditambahkan semacam indikator pada kerangka penelitian Penambahan kriteria TATO 		
6	Juni	Senin, 28	<ol style="list-style-type: none"> Perbaikan satuan ikhtisar keuangan Perbaikan letak gambar/bagan <i>Du Pont System</i> Penambahan analisis, teori, dan penelitian terdahulu pada pembahasan Pembahasan dijadikan per sub bab 		
7	Juli	Jum'at, 2	<ol style="list-style-type: none"> Penambahan kriteria/standar analisis pada pembahasan Pembahasan diperbanyak dan dikaitkan dengan landasan teologis Spesifikasi saran bagi investor Melengkapi lampiran 		
8	Juli	Jum'at, 9	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan dibandingkan dengan penelitian terdahulu Penambahan SE BI tentang kriteria rasio pada <i>Du Pont System</i> 		



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

9	Juli	Senin, 12	1. Spasi 1 pada abstrak 2. Pengutipan SE BI pada pembahasan 3. Kesimpulan dipersingkat		
---	------	-----------	--	--	--

*) diisi pokok-pokok bimbingan;
**) diisi setiap selesai bimbingan.

Purwokerto, 13 Juli 2021
Pembimbing,

Siti Ma'sumah, S.E., M.Si.
NIDN. 2010038303



Lampiran 8

Surat Keterangan Lulus Seminar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553: febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 837/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Vivi Nurroffiah
NIM : 1717202051
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing : Siti Ma'sumah, M.Si.
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2017-2019
Dengan Menggunakan Metode Du Pont System

Pada tanggal 30/03/2021 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 01 April 2021
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 9

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1575/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Vivi Nurroffah

NIM : 1717202051

Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 05/07/2021 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : **83 / A-**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.


Dibuat di Purwokerto
Tanggal **6 Juli 2021**
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 10

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

مدون : شارع جندول أحمدباني رقم : ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٢٨١-٦٣٥٦٢٤- www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة
الرقم: ١٧.٠١/PP.٠٠٩/UPT. Bhs/ ٢٠١٨/١٠

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : فيفي نور رفيفة
رقم القيد : ١٧١٧٢.٢٠٥١
القسم : PSY

قد استحق/استحققت المسئول على شهادة إجازة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتقدم وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقبتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٧٩
(جيد جدا) ١٠٠

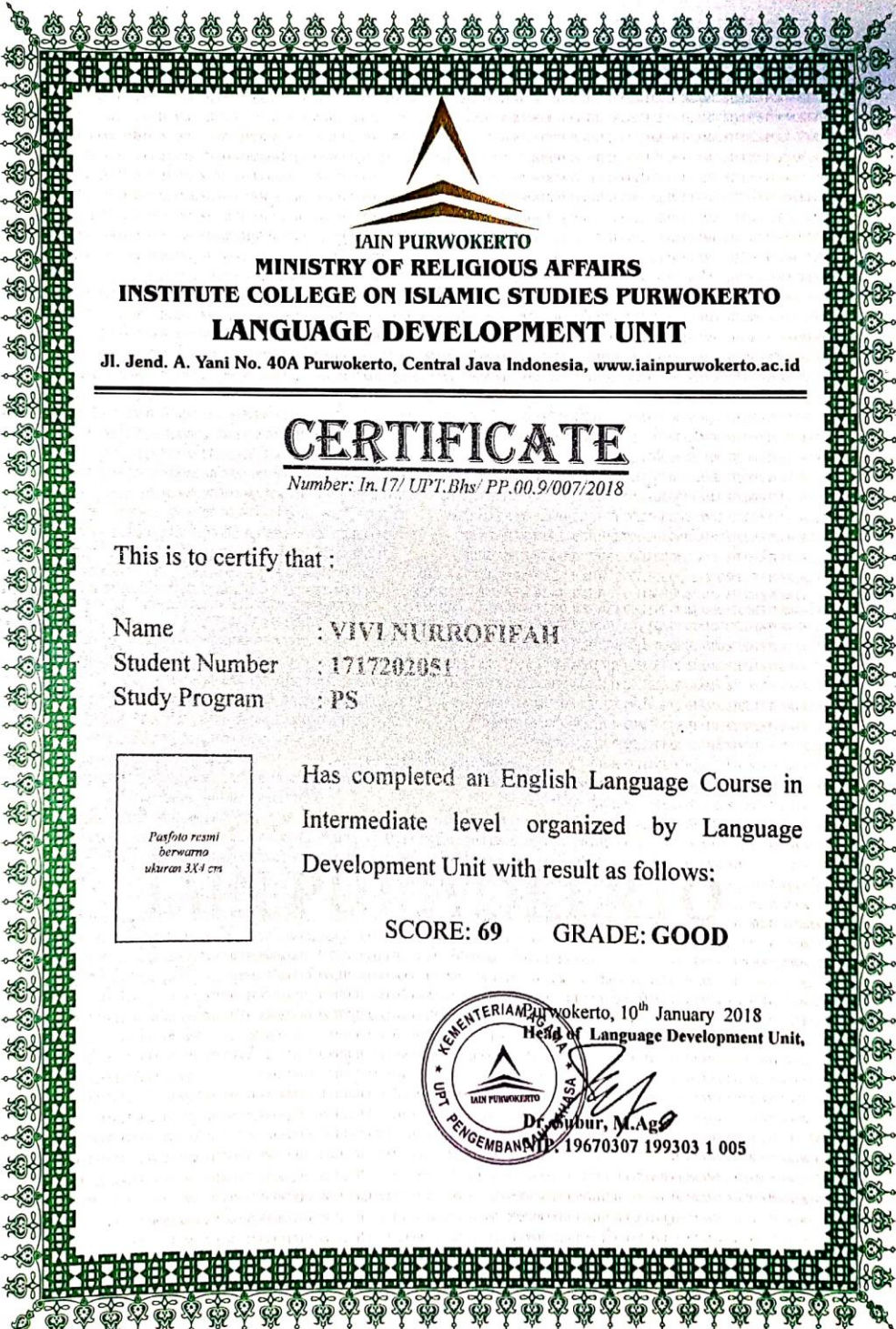
صورة
مخاطبة
الشهادة


بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨
الوحدة لتنمية اللغة،
الدكتور/م. الماجستير
١٩٦٧.٣.٧ ١٩٩٣.٣.١ ٠٠٥ : موظف



Lampiran 11

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris




IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE
Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/007/2018

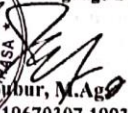
This is to certify that :


Name : VIVI NURROFIEAH
Student Number : 1717202051
Study Program : PS

Pasfoto resmi
berwarna
ukuran 3x4 cm

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 69 GRADE: GOOD

Purwokerto, 10th January 2018
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag.
NIP. 19670307 199303 1 005



Lampiran 12

Sertifikat BTA PPI

 IAIN PURWOKERTO	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id</p> <hr/> <h2 style="text-align: center;">SERTIFIKAT</h2> <p style="text-align: center;">Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/II/2018</p> <p style="text-align: center;">Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <p style="text-align: center;"><u>VIVI NURROFIFAH</u> 1717202051</p> <table border="1"><thead><tr><th>MATERI UJIAN</th><th>NILAI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Tes Tulis</td><td>84</td></tr><tr><td>2. Tartil</td><td>80</td></tr><tr><td>3. Kitabah</td><td>70</td></tr><tr><td>4. Praktek</td><td>80</td></tr></tbody></table> <p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p style="text-align: right;">Purwokerto, 26 Februari 2018 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002</p> <p>NO. SERI: MAJ-G1-2018-013</p>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	84	2. Tartil	80	3. Kitabah	70	4. Praktek	80
MATERI UJIAN	NILAI										
1. Tes Tulis	84										
2. Tartil	80										
3. Kitabah	70										
4. Praktek	80										

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 13

Sertifikat PPL

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp. : 0281-635624, Fax : 0281-636553; website : febi.iainpurwokerto.ac.id
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor : 881/In.17/D.FEBI/PP.009/3/2021	
Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :	
Nama :	VIVI NURROFIFAH
NIM :	1717202051
Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Gasal 2020/2021 di :	
BMT HANADA QUWAIS SEMBADA, KEBASEN	
Mulai Bulan Januari 2021 sampai dengan Februari 2021 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai 88 (A) . Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian <i>Munaqosyah/Skripsi</i> .	
Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Purwokerto, 30 Maret 2021 Kepala Laboratorium FEBI
 Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag NIP.19730921 200212 1 004	 H. Sochim, Lc., M.Si. NIP.19691009 200312 1 001

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 14

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/3979/VII/2021

SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

VIVI NURROFIHAH
NIM: 1717202051

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 26 Mei 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	95 / A
Microsoft Power Point	90 / A



Purwokerto, 06 Juli 2021
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 15

Sertifikat KKN



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 16

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Vivi Nurrofifah
NIM : 1717202051
Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 26 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Karseno
Nama Ibu : Sri Rejeki
Alamat : Karangklesem RT 02/RW 03, Kec. Pekuncen, Kab.
Banyumaa
No. HP : 081575744617
Email : vivinurr0fifah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK : RA Diponegoro 92 Karangklesem (2005)
SD : SD N Karangklesem (2011)
SMP : SMP N 1 Pekuncen (2014)
SMA : SMA N 1 Ajibarang (2017)

C. Prestasi

1. –

D. Pengalaman Organisasi

1. KSEI IAIN Purwokerto (2019-2020)